

**PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUKOHARJO
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Inas shofa Salsabila

Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
inasshofa15@gmail.com

Kusnan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
kusnan@untag-sby.ac.id

Bramantya Pradipta

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
bramantya@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang memerlukan perhatian lebih di masa pandemi Covid-19. Hampir sepenuhnya waktu belajar anak berada di rumah masing-masing sejak 15 Maret 2020. Awalnya upaya yang dilakukan untuk menekan kasus Covid-19 adalah dengan kebijakan *study from home*. Peralihan ini memaksa berbagai pihak untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Program pemerintah yang dapat mendukung pembelajaran daring adalah Kampus Mengajar. Manfaat program Kampus Mengajar pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan administrasi dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Terkhusus siswa di bagian daerah 3T juga siswa dengan sekolah berakreditasi C. Adapun kegiatan yang penulis dilakukan dalam program Kampus Mengajar adalah membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Program Kampus mengajar yang dilaksanakan di SDN 3 Sukoharjo sangat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan mahasiswa. Selain itu, dengan program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman di luar perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Pendidikan, Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, Kampus Mengajar*

PENDAHULUAN

Kebijakan *social distancing* ternyata berpengaruh besar terhadap pola kehidupan masyarakat dunia, terutama Indonesia. Hal yang paling menonjol adalah terjadinya perubahan besar ada pada sektor ekonomi, tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya. Tak terkecuali bidang pendidikan

ikut juga terdampak kebijakan ini. Perubahan sistem pendidikan dari luring ke daring memerlukan kemampuan adaptasi lebih besar. Apalagi siswa sekolah dasar dimana aspek perkembangan emosional-sosialnya harusnya terjadi saat mereka bermain bersama teman-teman. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi di rumah menjadi masalah bagi banyak pihak. Ketidaksiapan *stakeholder* sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring (Kemenag Jabar, 2020).

Kampus Mengajar datang untuk memberi solusi. Kampus mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Kemendikbudristek, 2021). Manfaat dari diadakannya program Kampus Mengajar ini adalah pembimbingan belajar bagi para murid Sekolah Dasar, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan administrasi dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Terkhusus siswa di bagian daerah 3T (terdepan, terpencil, tertinggal) juga siswa dengan sekolah berakreditasi C.

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan sekarang ini di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif terutama bagi siswa (Malyana, 2020). Dengan kehadiran mahasiswa di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran di luar kelas yang dapat dilaksanakan dengan sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari sehingga ilmu yang diajarkan mudah untuk dipahami siswa. Siswa Sekolah Dasar juga mendapat kesempatan melakukan interaksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dari sisi mahasiswa sendiri, pembelajaran jarak jauh menyebabkan mahasiswa kurang mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan mereka. Kampus Mengajar menjadi lahan pengabdian yang luar biasa bagi mahasiswa serta sebagai ajang mengembangkan soft skill yaitu kepemimpinan, problem solving, kreativitas, dan kemampuan interpersonal (Kemendikbudristek, 2021).

Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar yang diadakan oleh Kemendikbudristek ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter mereka, serta mendapat pengalaman mengajar di Sekolah Dasar. Program Kampus Mengajar ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara Direktorat Sekolah Dasar dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemendikbud, serta Dinas Pendidikan

Kabupaten/Kota. Mahasiswa akan mendapatkan konversi 12 SKS dan insentif setiap bulannya.

METODE PELAKSANAAN

Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SDN 3 Sukoharjo berlokasi di Dusun Nguri Rt/Rw 05/01 Desa Sukoharjo Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Berada dibalik Bukit Nguri dengan akumulasi perjalanan dari dasar bukit menuju SDN 3 Sukoharjo adalah 15 menit.

2. Kondisi Sekolah

SDN 3 Sukoharjo memiliki 10 guru pendidik dengan tiga guru PNS, enam guru honorer, dan satu penjaga sekolah. Fasilitas yang dimiliki SDN 3 Sukoharjo terbilang cukup untuk siswa belajar namun kurang untuk membuat siswa nyaman dan semangat belajar. Berikut tabel fasilitas beserta keadaannya :

Tabel 1. Fasilitas SDN 3 Sukoharjo

Fasilitas	Jumlah	Keadaan
Ruang Kelas	6	3 ruang bealaskan keramik 3 ruang beralaskan semen
Kantor	1	Baik
Unit Perpustakaan & UKS	1	Jumlah buku sedikit Ruangan sempit
Kantin	-	-
Kamar Mandi	2	Kurang Baik
Tempat parkir	1	Baik
Tempat cuci tangan	2	Tidak terdapat selokan untuk membuang air
Tempat Sampah	5	Hampir terdapat disetiap sisi ruang
Papan Tulis	6	Rusak
Kursi Meja		Baik
Peralatan Elektronik	2	1 Komputer dan 1 Wifi
Taman	3	Baik
Papan Pengumuman	1	Baik

Permasalahan

1. Minimnya akses internet untuk melaksanakan pembelajaran daring.
2. Minimnya inoveasi dalam penggunaan media pembelajaran daring.
3. Kurangnya partisipasi orang tua dalam melakukan pendampingan, pembelajarna, dan bimbingan pada anak.
4. Minimnya referensi belajar dan buku bacaan.
5. Sarana dan prasarana penunjang penggunaan teknologi masih sangat terbatas.

6. Tatanan sekolah yang belum rapi dan menarik serta kebersihan sekolah yang kurang terjaga.
7. Sistem administrasi sekolah yang belum maksimal.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang didapatkan mahasiswa terhadap lokasi. Maka dapat dihasilkan pemetaan masalah dan solusinya.

Tabel 2. Pemetaan Masalah dan Solusi

No	Masalah	Solusi
1	Terhambatnya proses pembelajaran dikarenakan minim akses internet	Penyampaian materi akan dilakukan melalui e-book dan vidio belajar sehingga anak dapat belajar melauai media tersebut kapanpun, tidak terikat jam sekolah. Oleh karena itu rentang waktu pemberian materi dan pengumpulan tugas harus disesuaikan.
2	Pembelajaran daring terkesan monoton	Mengenalkan media-media pembelajaran daring inovatif kepada tenaga pendidik.
3	Kurangnya partisipasi orang tua dalam melakukan pendampingan belajar pada anak	Tenaga pendidik harus senantiasa menjaga komukasi yang baik dengan orang tua, mengajak orang tua untuk mengedukasi mengenai cara efektif membimbing anak belajar secara daring, berdiskusi keluhan mereka saat pembelajaran daring dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan sehingga orang tua tahu apa yang mereka lakukan.
4	Minimnya referensi belajar dan buku bacaan	Mencari referensi buku belajar siswa yang lebih inovatif dan mengembangkan asah pola pikir mereka.
5	Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam membuat media pembelajaran audio visual	Membimbing tenaga pendidik untuk membuat sendiri vidio pembelajaran yang menarik
6	Tatanan sekolah yang belum rapi dan menarik serta kebersihan sekolah yang kurang terjaga.	Mengadakan kegiatan jum'at bersih bersama siswa. Bersam abergotong royong menjaga kebersihan sekolah dan merapikan seluruh ruangan untuk menyambut sistem pembelajaran luring setelah ini.
7	Sistem administrasi sekolah yang	Membantu tenaga pendidik

	belum maksimal	memperbaiki struktur kepengurusan sekolah, dan poster penunjang pembelajaran disekolah juga membantu guru mempersiapkan penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021/2022.
--	----------------	---

Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 akan dilakukan sejak tanggal 22 Maret hingga 22 Juni 2021 . Rincian kegiatan pelaksanaan telah tertera pada tabel jadwal kegiatan yang telah disusun pada bab sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis selama dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan I Tahun 2021 di SDN 3 Sukoharjo.

Mengajar

Kegiatan belajar mengajar siswa berjalan lancar. Mereka memiliki antusiasme yang cukup tinggi untuk menimba ilmu bersama kami. Setiap diberi tugas oleh guru pengajar, mereka tidak absen untuk mengumpulkan. Sesekali kami mengadakan kegiatan luar jaringan yang pastinya dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Kami mengadakan pembelajaran luar jaringan di Hari Jumat atau Sabtu. Biasanya materi yang kami ambil untuk belajar siswa adalah menurut hasil evaluasi ujian tengah semester mereka, dimana letak mata pelajaran yang kurang mereka kuasai. Ternyata setelah dilakukan observasi nilai, mayoritas dari mereka kurang mahir dalam pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Dua pelajaran ini yang menjadi fokus kami selama mengabdikan dengan memberi varian metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dan tetap memiliki semangat juang tinggi. Kegiatan luring sekali dalam seminggu merupakan solusi kami atas kurangnya kemampuan orang tua dalam mengajar anak mereka di rumah. Mereka sangat terbuka dengan kegiatan ini karena dianggap membantu. Petang hari para orang tua harus berangkat kerja dan biasanya kembali di malam harinya, dimana keadaan fisik sangat lelah dan akhirnya tidak sempat untuk mendampingi anak belajar.

Adaptasi Teknologi

Para pengajar SDN 3 sukoharjo menggunakan aplikasi whatsapp untuk menjadi media utama pembelajaran. Memberikan materi berupa pembelajaran video melalui youtube agar siswa dapat menonton kapan saja. Batas pengumpulan tugas sengaja diperpanjang karena memahami keadaan siswa. Dusun Nguri berada di atas bukit, sangat sulit untuk provider menjangkau wilayah tersebut. Oleh karena itu, masyarakat memilih untuk menggunakan wifi. Namun tidak semua menggunakannya, banyak siswa yang harus menuju titik tertentu hanya untuk mendapatkan sinyal demi mengunduh materi pelajaran hari itu. Semangat mereka yang tidak membuat hal ini melelahkan, mereka menikmati setiap proses juangnya.

Administrasi Sekolah

Secara keseluruhan, kami banyak membantu dalam perbaikan administrasi sekolah. Papan informasi data guru dan papan lainnya terlihat sangat usang. Kami mencoba untuk memperbaiki dengan mengganti data kepegawaian guru dengan yang baru, mengganti papan identitas sekolah dengan banner yang lebih jelas, menandai setiap ruangan dengan banner, dan juga menata kursi. Setelah hampir satu tahun kelas tidak berfungsi selayaknya, ruang kelas menjadi sangat lusuh. Untuk menyambut siswa didik tahun ajaran baru 2021-2022 yang sempat diisukan akan ada pembelajaran luar jaringan, kami bersama guru pengajar dan juga siswa membersihkan kelas hingga terlihat layak untuk dipakai kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk membantu Sekolah Dasar yang terdampak oleh pandemi covid 19 dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk ikut turun serta dalam membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini. SDN 3 Sukoharjo merupakan SD tempat Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan oleh dua mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 dan Universitas Bhineka Tulungagung dengan jurusan non kependidikan. Pembelajaran di SDN 3 Sukoharjo lebih sering dilakukan secara daring karena kondisi keadaan pandemi yang saat itu sedang naik. Namun guru tetap mengupayakan melatih dan mengenalkan siswa terhadap pembelajaran secara luring demi mengukur kemampuan siswa secara langsung dan mengetahui hambatan mereka dalam belajar. Program Kampus mengajar yang dilaksanakan di SDN 3 Sukoharjo sangat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dasar dan mahasiswa. Dengan program Kampus Mengajar mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman yang luar biasa yang tidak didapat dari bangku perkuliahan, dapat berinteraksi langsung dengan banyak pihak, dan dapat berlatih mengajar langsung kepada siswa.

SARAN

Kegiatan Program Kampus Mengajar I yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Sukoharjo diharapkan para guru dan kepala sekolah melanjutkan program literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi karena program-program ini sangat efektif dan sangat perlu dibiasakan kepada siswa agar siswa tidak tertinggal oleh zaman yang semakin berkembang pesat. Serta pada saat pembelajaran luring diharapkan tetap mampu menjaga protokol kesehatan untuk kesehatan bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. 2018. *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar (Vol. 1)*.UMMPress
- Kemendibudristek (2020). Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022, dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemendikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>
- Kemendikbudristek . (2021). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Padasekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19*. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1), 42-49.
- Kemenag Jawa Barat. (2020). Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan. Diakses pada 5 Januari 2022, dari <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>